

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai “Persepsi Wisatawan Terhadap Soto Banjar Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Kalimantan Selatan di Kota Jakarta Pusat” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Wisatawan terhadap Soto Banjar secara umum menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Persepsi wisatawan terhadap harga dari Soto Banjar menunjukkan bahwa kuliner ini memiliki harga yang sebanding dengan cita rasa, dengan 77,5% wisatawan menyatakan bahwa harga Soto Banjar terjangkau dan sesuai dengan porsi dan keunikan rasa yang ditawarkan. Kualitas Soto Banjar di Jakarta Pusat juga dinilai sangat baik, sebanyak 100% wisatawan setuju bahwa dari segi rasa, bahan, maupun penyajiannya, Soto Banjar memiliki kualitas yang baik. Wisatawan tidak menunjukkan adanya kekhawatiran berarti terhadap aspek kebersihan, keamanan, atau kualitas bahan. Selain itu wisatawan juga tidak merasakan adanya risiko yang berarti saat mereka mencicipi kuliner Soto Banjar di Jakarta Pusat, meskipun ada sebanyak 17,5% wisatawan yang menyatakan jarak tempat yang menjual Soto Banjar cukup jauh, namun tidak begitu menjadi masalah yang berarti.
2. Peran *Penta Helix* dalam promosi Soto Banjar di Jakarta Pusat belum berjalan secara optimal dan terpadu. Pemerintah berperan sebagai fasilitator melalui kegiatan umum seperti festival kuliner dan dukungan bagi UMKM, namun promosi spesifik terhadap Soto Banjar masih minim. Akademisi memiliki potensi besar sebagai penyedia riset dan edukasi, tetapi kontribusinya masih terbatas dan belum terintegrasi dengan aktor lain. Pelaku usaha menjadi pihak yang paling aktif melalui pelayanan langsung, pemeliharaan keaslian rasa, dan promosi digital, meski tanpa kolaborasi nyata lintas sektor. Komunitas turut menggerakkan partisipasi publik melalui festival, kegiatan sosial, dan jejaring informal,

sementara media berperan dalam meningkatkan eksposur melalui pemberitaan dan publikasi digital. Sinergi kelima unsur Penta Helix ini diperlukan agar promosi Soto Banjar dapat lebih terarah, konsisten, dan memiliki jangkauan yang luas..

3. Soto Banjar memiliki potensi kuat sebagai daya tarik wisata kuliner Kalimantan Selatan di Jakarta Pusat. Sebanyak 95% wisatawan menilai cita rasanya unik dan otentik, 87,5% menyebut aksesnya mudah dijangkau, dan 100% yang telah mencicipi menyatakan puas. Keunikan rasa dan penyajian menjadi daya tarik utama, didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang cukup memadai meskipun belum sepenuhnya dilengkapi elemen edukasi atau estetika. Tantangan terbesar terletak pada promosi, di mana lebih dari 80% wisatawan belum pernah melihat promosi formal. Minimnya strategi *branding* dan *storytelling* serta kurangnya kolaborasi lintas sektor membuat potensi yang ada belum tergarap optimal. Dengan penguatan promosi berbasis kolaborasi *Penta Helix*, Soto Banjar berpeluang menjadi ikon kuliner Kalimantan Selatan yang dikenal luas di Jakarta Pusat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai “Persepsi Wisatawan Terhadap Soto Banjar Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Kalimantan Selatan di Kota Jakarta Pusat” berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Dinas Pariwisata sebaiknya mulai merancang program pembinaan, promosi, dan event kuliner Nusantara yang lebih inklusif, sehingga kuliner daerah seperti Soto Banjar mendapat ruang yang layak dalam pengembangan pariwisata kota.
2. Pelaku usaha disarankan untuk terus menjaga keunikan dan kualitas produk Soto Banjar, serta meningkatkan promosi secara digital dan visual agar bisa menjangkau lebih banyak wisatawan. Pelaku usaha juga dapat lebih proaktif mencari peluang kerja sama dengan akademisi atau komunitas lokal.
3. Peluang penelitian, pengabdian, dan kolaborasi dengan pelaku usaha kuliner khas

daerah perlu diperluas. Perguruan tinggi bisa menjadi mitra strategis dalam promosi dan penguatan identitas kuliner melalui riset dan publikasi.

4. Komunitas dan media dapat berperan lebih aktif dengan menyelenggarakan kegiatan publik seperti tur kuliner, liputan khusus, dan publikasi digital guna meningkatkan partisipasi masyarakat dan eksposur Soto Banjar di Jakarta Pusat.
5. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi persepsi wisatawan dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods*, serta membandingkan daya tarik Soto Banjar di berbagai wilayah lain sebagai strategi pengembangan kuliner daerah secara nasional.